

PENERAPAN METODE AHP PADA PENGUKURAN TINGKAT KEPUASAN TERHADAP KINERJA POMG DI SEKOLAH RA AL MUHAJIRIN

Suci Susanti Permata Sari Budiman¹), Fauzan Natsir²), Irwan Agus³)
Program Studi Teknik Informatika, Universitas Indraprasta PGRI^{1,2,3}
sucispb24@gmail.com¹), fauzan.natsir@gmail.com²), irwan.agus08@yahoo.com³)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengembangkan sistem pengukuran tingkat kepuasan orang tua terhadap kualitas kinerja Persatuan Orang Tua Murid dan Guru (POMG) di Sekolah RA Al Muhajirin Bekasi dengan menerapkan metode Analytical Hierarchy Process (AHP) sebagai basis pengambilan keputusan multi-kriteria. Permasalahan utama yang dihadapi sekolah adalah belum adanya mekanisme evaluasi kepuasan yang terstruktur, terukur, dan berbasis data, sehingga penilaian terhadap kinerja POMG selama ini cenderung subjektif dan belum mampu memetakan aspek prioritas perbaikan secara jelas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tahapan identifikasi masalah, penyusunan hierarki keputusan, penentuan kriteria dan alternatif, perbandingan berpasangan, perhitungan bobot prioritas, hingga implementasi sistem berbasis web menggunakan PHP, MySQL, dan pemodelan UML. Kriteria utama yang digunakan dalam pengukuran kepuasan meliputi komunikasi, program kerja dan kegiatan, kerja sama, transparansi dan akuntabilitas, serta pelayanan, dengan sejumlah alternatif penilaian yang merepresentasikan respon orang tua dan pihak sekolah. Hasil perhitungan AHP menunjukkan bahwa kriteria komunikasi dan transparansi-akuntabilitas memiliki bobot prioritas tertinggi, sehingga menjadi fokus utama perbaikan kualitas kinerja POMG di RA Al Muhajirin. Sistem yang dibangun mampu menghasilkan nilai prioritas dan perbandingan alternatif secara konsisten ($Consistency\ Ratio \leq 0,1$) serta menyajikan laporan kepuasan dalam bentuk tabel dan dokumen PDF yang dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan manajerial di tingkat sekolah.

Kata kunci: AHP, tingkat kepuasan, kualitas kinerja, POMG, RA Al Muhajirin Bekasi.

1. Pendahuluan

Peningkatan kualitas pendidikan pada jenjang pendidikan anak usia dini menuntut adanya sinergi yang kuat antara pihak sekolah dan orang tua dalam mendukung perkembangan peserta didik secara menyeluruh. Di lingkungan RA Al Muhajirin Bekasi, keberadaan Persatuan Orang Tua Murid dan Guru (POMG) menjadi wadah strategis untuk menjembatani komunikasi, partisipasi, dan kolaborasi antara sekolah dan orang tua melalui berbagai program dan kegiatan. RA Al Muhajirin yang memiliki 150 siswa aktif telah menjalankan POMG sejak tahun 2018 dengan program-program seperti pertemuan rutin bulanan, kegiatan parenting, dan pengawasan partisipatif terhadap pengelolaan dana operasional sekolah (Chifari & Natsir, 2025). Meskipun program-program tersebut telah berjalan, praktik di lapangan menunjukkan bahwa evaluasi terhadap kualitas kinerja POMG masih bersifat informal dan belum didukung oleh

sistem pengukuran kepuasan yang baku dan terstandarisasi (Azhar & Natsir, 2025).

Berbagai penelitian telah mengembangkan metode evaluasi kinerja organisasi sekolah dan pengukuran kepuasan stakeholder pendidikan. (Huda et al., 2025) memperkenalkan *Analytical Hierarchy Process (AHP)* sebagai metode pengambilan keputusan multi-kriteria yang telah banyak diterapkan dalam konteks pendidikan untuk menilai kualitas layanan dan kinerja institusi. Dalam konteks pendidikan dasar, (Nurhaliza et al., 2025) menerapkan metode AHP untuk mengukur kepuasan orang tua terhadap layanan sekolah dasar di Surakarta dengan fokus pada aspek akademik dan fasilitas, namun tidak secara khusus mengukur kinerja organisasi orang tua seperti POMG. Penelitian oleh (Rachmatulloh et al., 2025) menggunakan pendekatan survei konvensional untuk mengevaluasi komite sekolah di tingkat SMP, tetapi tanpa mekanisme pembobotan prioritas multi-kriteria yang

sistematis sehingga sulit mengidentifikasi aspek mana yang paling memerlukan perbaikan. Di sisi lain, (Fikry et al., 2025) mengembangkan sistem berbasis web untuk pengukuran kepuasan layanan sekolah menggunakan metode Servqual, namun belum mengintegrasikan metode pengambilan keputusan multi-kriteria seperti AHP yang dapat mengakomodasi perbedaan persepsi stakeholder terhadap prioritas kriteria. Studi oleh (Salma & Natsir, 2025) menunjukkan pentingnya partisipasi orang tua dalam meningkatkan mutu PAUD, tetapi instrumen pengukuran kepuasan terhadap kinerja organisasi orang tua masih terbatas dan belum terstandarisasi. Sementara itu, penelitian (Hasan et al., 2025) menerapkan AHP untuk evaluasi kinerja guru PAUD, namun belum menyentuh aspek evaluasi kinerja organisasi pendukung seperti POMG yang memiliki peran strategis dalam ekosistem pendidikan.

Berdasarkan kajian literatur di atas, teridentifikasi beberapa kesenjangan penelitian yang mendasari pentingnya penelitian ini dilakukan. Penerapan metode AHP untuk evaluasi kinerja POMG atau organisasi sejenis di tingkat pendidikan anak usia dini masih sangat terbatas dalam literatur, padahal karakteristik stakeholder PAUD yang heterogen memerlukan pendekatan sistematis dalam menentukan prioritas kriteria evaluasi. Sistem pengukuran kepuasan yang dikembangkan dalam penelitian terdahulu belum secara efektif mengintegrasikan pembobotan prioritas multi-kriteria dengan implementasi berbasis teknologi informasi yang memfasilitasi partisipasi aktif responden secara real-time (Natsir et al., 2025). Penelitian sebelumnya belum secara spesifik mengembangkan instrumen terstandarisasi untuk menilai kualitas kinerja POMG yang mencakup aspek komunikasi, transparansi, program kerja, kerja sama, dan layanan secara komprehensif dalam satu kerangka evaluasi terintegrasi. Implementasi sistem pengukuran berbasis aplikasi web yang dapat memberikan hasil analisis berupa prioritas perbaikan dan rekomendasi strategis masih jarang ditemukan dalam konteks evaluasi organisasi pendukung di tingkat PAUD. Praktik di lapangan di RA Al Muhajirin Bekasi menunjukkan bahwa penilaian kinerja POMG selama ini masih bersifat

informal, cenderung bergantung pada kesan subjektif atau keluhan insidental tanpa instrumen yang mampu mengakomodasi berbagai aspek layanan POMG secara terukur dan komprehensif. Kondisi tersebut mengakibatkan sulitnya pemetaan area prioritas perbaikan serta terbatasnya dasar kuantitatif bagi sekolah dalam merumuskan kebijakan penguatan peran POMG yang berbasis pada kebutuhan nyata stakeholder (Dewanti et al., 2025).

Penelitian ini menjadi penting karena beberapa alasan strategis dan metodologis. Pertama, menyediakan instrumen baku dan terstandarisasi untuk menilai kinerja POMG di tingkat PAUD yang selama ini belum tersedia, sehingga proses evaluasi dapat dilakukan secara objektif dan konsisten serta, menghasilkan informasi prioritas berbasis data kuantitatif melalui pembobotan kriteria yang melibatkan stakeholder secara langsung, sehingga kebijakan penguatan POMG dapat dirumuskan secara terarah sesuai dengan kebutuhan yang paling mendesak. Metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* dipilih karena mampu menguraikan permasalahan kompleks pengukuran kepuasan ke dalam struktur hierarki yang jelas, serta menyediakan mekanisme perbandingan berpasangan untuk menentukan bobot prioritas setiap kriteria secara sistematis dengan melibatkan penilaian subjektif stakeholder yang dikuantifikasi secara konsisten (Billy et al., 2024).

Berdasarkan uraian latar belakang dan analisis kesenjangan penelitian di atas, penelitian ini difokuskan pada perancangan dan implementasi sistem pengukuran tingkat kepuasan terhadap kualitas kinerja POMG di RA Al Muhajirin Bekasi menggunakan metode AHP yang diintegrasikan ke dalam aplikasi web. Secara spesifik, tujuan utama penelitian adalah merancang dan mengimplementasikan sistem pengukuran kepuasan berbasis metode AHP untuk menilai kualitas kinerja POMG dengan mempertimbangkan lima kriteria utama yaitu komunikasi, program kerja dan kegiatan, kerja sama, transparansi dan akuntabilitas, serta pelayanan dan menghasilkan informasi prioritas perbaikan dan rekomendasi strategis berbasis hasil analisis AHP yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan di tingkat sekolah untuk meningkatkan kualitas kinerja POMG

secara terukur dan berkelanjutan (Maulana et al., 2024).

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui tujuh tahapan: (1) analisis kebutuhan dan identifikasi kriteria; (2) perancangan sistem dan struktur hierarki AHP; (3) implementasi algoritma AHP; (4) pengumpulan data melalui survei online; (5) analisis data dan evaluasi sistem; (6) interpretasi hasil dan perumusan rekomendasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development* dengan model pengembangan sistem yang mengadaptasi kerangka kerja SDLC versi sederhana yang terdiri dari empat tahap utama: analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, dan evaluasi. Pendekatan ini dipilih karena tujuan penelitian tidak hanya menghasilkan pengetahuan baru tentang tingkat kepuasan stakeholder terhadap kinerja POMG, tetapi juga mengembangkan produk berupa aplikasi web berbasis metode AHP yang dapat digunakan secara operasional oleh pihak sekolah. Penelitian dilaksanakan di RA Al Muhajirin Bekasi dengan melibatkan seluruh orang tua siswa aktif sebagai responden utama dan pengurus POMG serta kepala sekolah sebagai narasumber dalam tahap analisis kebutuhan dan validasi instrumen (Danti et al., 2024).

a. Analisis Kebutuhan dan Identifikasi Kriteria

Tahap pertama dimulai dengan melakukan analisis kebutuhan melalui studi literatur, observasi lapangan, dan wawancara semi-terstruktur dengan pengurus POMG, kepala sekolah, dan perwakilan orang tua siswa untuk mengidentifikasi aspek-aspek kinerja POMG yang perlu dievaluasi serta permasalahan yang dihadapi dalam praktik evaluasi yang ada. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan tinjauan literatur tentang indikator kualitas layanan organisasi pendidikan, ditetapkan lima kriteria utama penilaian kinerja POMG yaitu: Komunikasi, Program Kerja dan Kegiatan, Kerja Sama, Transparansi dan Akuntabilitas, Pelayanan (Hakim et al., 2024). Setiap kriteria kemudian dijabarkan menjadi sub-kriteria dan indikator terukur yang dikembangkan melalui

Focus Group Discussion dengan melibatkan tiga pengurus POMG, kepala sekolah, dan lima orang tua siswa sebagai perwakilan stakeholder untuk memastikan validitas isi instrumen sesuai dengan konteks spesifik RA Al Muhajirin Bekasi.

b. Perancangan Sistem dan Struktur AHP

Setelah kriteria dan indikator ditetapkan, tahap perancangan sistem dimulai dengan membangun struktur hierarki AHP yang terdiri dari tiga level: level 1 adalah tujuan yaitu mengukur tingkat kepuasan terhadap kinerja POMG, level 2 adalah lima kriteria utama yang telah diidentifikasi, dan level 3 adalah alternatif penilaian berupa kategori tingkat kepuasan. Perancangan sistem aplikasi web menggunakan framework Laravel versi 10 dengan basis data MySQL untuk mengelola data responden, matriks perbandingan berpasangan, dan hasil perhitungan bobot prioritas, sedangkan antarmuka pengguna dirancang responsif menggunakan Bootstrap 5 agar dapat diakses melalui berbagai perangkat. Sistem dirancang dengan tiga modul utama: modul admin untuk mengelola data kriteria dan responden, modul responden untuk melakukan penilaian melalui kuesioner perbandingan berpasangan berbasis skala Saaty (1-9), dan modul laporan yang menampilkan hasil analisis berupa bobot prioritas kriteria, consistency ratio, serta visualisasi grafik dan tabel prioritas perbaikan. Proses perbandingan berpasangan dalam kuesioner dirancang untuk membandingkan tingkat kepentingan relatif antar kriteria dengan pertanyaan yang kemudian dikonversi menjadi nilai numerik 1-9 sesuai prinsip AHP (Permana et al., 2024).

c. Implementasi Algoritma AHP

Implementasi algoritma AHP dalam sistem meliputi lima tahapan komputasi utama. Pertama, pembentukan matriks perbandingan berpasangan berukuran $n \times n$ (dimana $n=5$ sesuai jumlah kriteria) yang elemennya merepresentasikan penilaian tingkat kepentingan relatif kriteria i terhadap kriteria j berdasarkan skala Saaty. Kedua, normalisasi matriks perbandingan berpasangan dengan membagi setiap elemen kolom dengan jumlah total kolom tersebut untuk menghasilkan matriks ternormalisasi. Ketiga,

penghitungan vektor prioritas (bobot kriteria) dengan cara menghitung rata-rata setiap baris dari matriks ternormalisasi, sehingga diperoleh lima nilai bobot yang jumlahnya sama dengan 1. Keempat, uji konsistensi untuk memverifikasi validitas penilaian dengan menghitung Consistency Index (CI) menggunakan rumus $CI = (\lambda_{max} - n)/(n-1)$ dimana λ_{max} adalah nilai eigen maksimum yang diperoleh dari perkalian matriks perbandingan awal dengan vektor prioritas, kemudian menghitung Consistency Ratio (CR) dengan membagi CI dengan Random Index (RI) yang nilainya 1,12 untuk matriks 5×5 . Kelima, agregasi penilaian dari multiple responden menggunakan geometric mean untuk menghasilkan matriks perbandingan berpasangan gabungan yang merepresentasikan konsensus kelompok sebelum dilakukan perhitungan bobot prioritas final. Sistem dirancang untuk menolak penilaian individual yang memiliki $CR > 0,10$ dan memberikan notifikasi kepada responden untuk melakukan revisi penilaian guna memastikan konsistensi logis dalam perbandingan berpasangan (Febrian et al., 2024).

d. Pengumpulan Data dan Pelaksanaan Survei

Pengumpulan data dilakukan melalui survei online menggunakan aplikasi web yang telah dikembangkan, dengan melibatkan responden yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling* untuk memastikan keterwakilan populasi. Survei dilaksanakan dengan mekanisme pengiriman link akses melalui grup WhatsApp kelas dan notifikasi melalui surat edaran sekolah, dimana setiap responden diminta untuk login menggunakan nomor induk siswa anaknya dan melakukan penilaian perbandingan berpasangan terhadap lima kriteria utama dengan total 10 pertanyaan perbandingan (kombinasi $C(5,2) = 10$ pasang kriteria). Untuk memastikan kualitas data, sistem dirancang dengan validasi otomatis yang mencakup pengecekan kelengkapan jawaban, konsistensi logis (jika A lebih penting dari B dan B lebih penting dari C, maka A harus lebih penting dari C), dan perhitungan consistency ratio secara real-time dengan memberikan feedback langsung kepada responden jika terdapat inkonsistensi yang perlu diperbaiki. Selain penilaian kuantitatif melalui perbandingan

berpasangan, responden juga diminta memberikan penilaian kepuasan terhadap kinerja aktual POMG pada setiap kriteria menggunakan skala Likert 1-5 untuk keperluan triangulasi data, serta kolom komentar terbuka untuk menangkap persepsi kualitatif yang tidak tertampung dalam instrumen terstruktur (Arista et al., 2023).

e. Analisis Data dan Evaluasi Sistem

Analisis data dilakukan dalam dua tahap: analisis kuantitatif menggunakan algoritma AHP untuk menghasilkan bobot prioritas kriteria dan peringkat tingkat kepentingan relatif, serta analisis deskriptif untuk menggambarkan distribusi tingkat kepuasan aktual responden pada setiap kriteria menggunakan statistik mean, median, dan standar deviasi. Hasil bobot prioritas dari AHP kemudian dikombinasikan dengan skor kepuasan aktual untuk menghasilkan indeks kepuasan tertimbang (*weighted satisfaction index*) yang menunjukkan tingkat kepuasan keseluruhan dengan mempertimbangkan tingkat kepentingan relatif setiap kriteria menurut persepsi stakeholder (Sudrajat & Natsir, 2023). Untuk memvalidasi hasil pengukuran, dilakukan triangulasi data dengan membandingkan hasil kuantitatif AHP dengan analisis tematik terhadap komentar terbuka responden menggunakan teknik coding untuk mengidentifikasi tema-tema keluhan dan apresiasi yang dominan. Evaluasi sistem dilakukan melalui pengujian fungsionalitas aplikasi web menggunakan metode black-box testing untuk memastikan seluruh fitur berjalan sesuai spesifikasi, serta pengujian usability dengan melibatkan 10 responden pilot untuk menilai kemudahan penggunaan interface dan kejelasan instruksi menggunakan kuesioner *System Usability Scale* (SUS).

f. Interpretasi Hasil dan Perumusan Rekomendasi

Tahap akhir penelitian adalah interpretasi hasil analisis AHP untuk mengidentifikasi kriteria prioritas yang memerlukan perbaikan dengan cara membandingkan bobot prioritas hasil AHP dengan skor kepuasan aktual (menggunakan matriks *Importance-Performance Analysis* (IPA)). Kriteria yang memiliki bobot prioritas tinggi namun skor kepuasan rendah dikategorikan

sebagai atau prioritas utama perbaikan, sedangkan kriteria dengan bobot prioritas dan kepuasan tinggi dikategorikan sebagai kekuatan yang perlu dipertahankan. Berdasarkan hasil pemetaan IPA dan analisis tematik komentar kualitatif, dirumuskan rekomendasi strategis yang spesifik, terukur, dan dapat diimplementasikan oleh pihak sekolah dan pengurus POMG, dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia dan konteks operasional RA Al Muhajirin. Hasil akhir penelitian disusun dalam bentuk laporan komprehensif berdasarkan analisis kuantitatif dan kualitatif terintegrasi. Seluruh proses penelitian didokumentasikan secara sistematis dan hasil akhir dipresentasikan kepada pihak sekolah dan pengurus POMG dalam forum pertemuan stakeholder untuk memastikan hasil penelitian dapat dimanfaatkan dalam perumusan rencana kerja dan kebijakan pengembangan POMG periode berikutnya (Triyadi et al., 2023).

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil implementasi sistem pengukuran kepuasan berbasis AHP ini mencakup bobot prioritas kriteria kinerja POMG, tingkat kepuasan stakeholder, dan hasil uji konsistensi penilaian responden orang tua siswa RA Al Muhajirin Bekasi. Pembahasan difokuskan pada interpretasi hasil analisis untuk mengidentifikasi area prioritas perbaikan dan implikasinya terhadap pengembangan peran POMG dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan.

a. Bobot Kriteria dan Konsistensi

Hasil perbandingan berpasangan antar lima kriteria menghasilkan matriks yang setelah dinormalisasi memberikan bobot prioritas berturut-turut: komunikasi (C01) sebesar 0,285, program kerja dan kegiatan (C02) sebesar 0,218, kerja sama (C03) sebesar 0,153, transparansi dan akuntabilitas (C04) sebesar 0,232, dan pelayanan (C05) sebesar 0,111. Nilai λ_{max} yang diperoleh sebesar sekitar 5,28 dengan Consistency Index (CI) sebesar 0,071 dan Consistency Ratio (CR) sebesar 0,063 yang masih berada di bawah batas toleransi 0,1, sehingga penilaian perbandingan kriteria dinyatakan konsisten (Fahreza & Natsir, 2023).

Bobot tersebut menunjukkan bahwa komunikasi menjadi aspek yang paling diprioritaskan dalam penilaian kualitas kinerja POMG, diikuti oleh transparansi dan akuntabilitas, sedangkan pelayanan memperoleh bobot paling rendah dibandingkan kriteria lainnya. Hal ini sejalan dengan pentingnya kejelasan informasi, keterbukaan, dan akuntabilitas dalam membangun kepercayaan orang tua terhadap POMG dan sekolah.

b. Perhitungan Bobot Alternatif

Perbandingan berpasangan antar alternatif untuk setiap kriteria dilakukan berdasarkan data penilaian responden, kemudian dinormalisasi untuk memperoleh bobot lokal alternatif pada masing-masing kriteria. Sebagai contoh, pada kriteria komunikasi, alternatif A01 memperoleh bobot lokal tertinggi sebesar 0,589, disusul A02 sebesar 0,252, sedangkan alternatif lain memiliki bobot lebih rendah. Pola serupa terlihat pada kriteria lain, dimana alternatif A01 cenderung memiliki bobot lebih besar sehingga berkontribusi signifikan terhadap nilai global.

Nilai global untuk setiap alternatif kemudian dihitung dengan mengalikan bobot kriteria dengan bobot lokal alternatif pada setiap kriteria dan menjumlahkannya, sehingga diperoleh nilai prioritas total yang mencerminkan tingkat kepuasan terhadap kinerja POMG pada masing-masing alternatif.

c. Hasil Perangkingan

Perhitungan akhir menunjukkan bahwa alternatif A01 memiliki nilai prioritas tertinggi sebesar 0,367, diikuti oleh A02 sebesar 0,259, A03 sebesar 0,179, A04 sebesar 0,121, dan A05 sebesar 0,072. Dengan demikian, alternatif A01 ditetapkan sebagai alternatif terbaik yang merefleksikan tingkat kepuasan paling tinggi terhadap kualitas kinerja POMG, sementara A05 berada pada posisi paling rendah dan menunjukkan area yang memerlukan perbaikan paling besar.

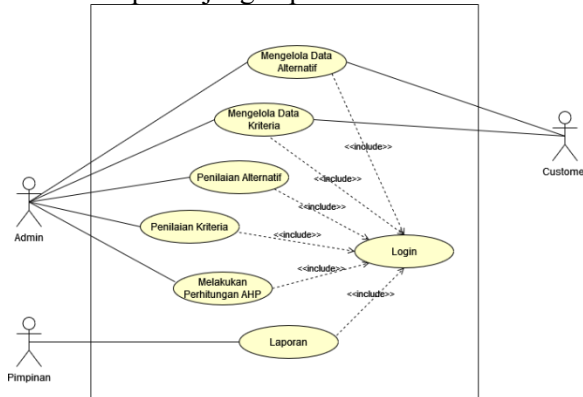
Sistem selanjutnya mengklasifikasikan tingkat kepuasan responden berdasarkan persentase nilai terhadap nilai maksimum, sehingga pihak sekolah dapat dengan mudah menginterpretasikan hasil dan menentukan prioritas tindakan.

d. Pembahasan

Hasil menunjukkan bahwa metode AHP efektif digunakan dalam mengukur tingkat kepuasan terhadap kualitas kinerja POMG karena mampu mengakomodasi banyak kriteria dan menghasilkan bobot prioritas yang mudah diinterpretasikan. Validitas proses penilaian diperkuat dengan nilai Consistency Ratio yang berada di bawah 0,1 sehingga keputusan yang dihasilkan memiliki dasar logis dan konsisten.

Hal ini memberikan implikasi bahwa perbaikan kualitas kinerja POMG harus difokuskan pada penguatan mekanisme komunikasi dua arah, penyediaan informasi yang jelas dan tepat waktu, serta laporan pertanggungjawaban yang transparan kepada orang tua. Dari sisi teknis, integrasi AHP ke dalam sistem berbasis web terbukti membantu mempercepat proses perhitungan dan pelaporan, mengurangi potensi kesalahan manual, dan memberikan fleksibilitas bagi pihak sekolah untuk memperbarui kriteria maupun alternatif sesuai kebutuhan. Dengan adanya fitur laporan otomatis dan klasifikasi tingkat kepuasan, sistem mampu berfungsi sebagai alat bantu pengambilan keputusan yang praktis dan berorientasi data bagi manajemen sekolah dan POMG.

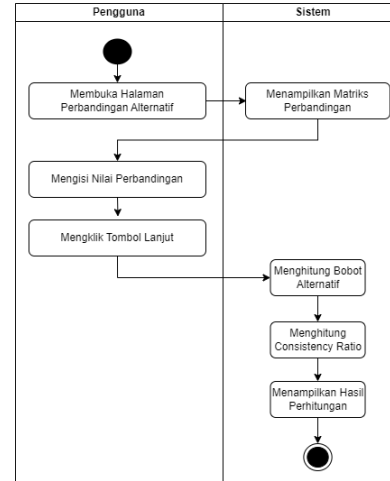
Diagram use case pada gambar 1 di bawah ini menggambarkan interaksi antara sistem dan admin sebagai aktor eksternal. Admin dapat mengelola semua data dan menu dashboard dalam sistem penunjang keputusan.



Gambar 1. Usecase Diagram Sistem

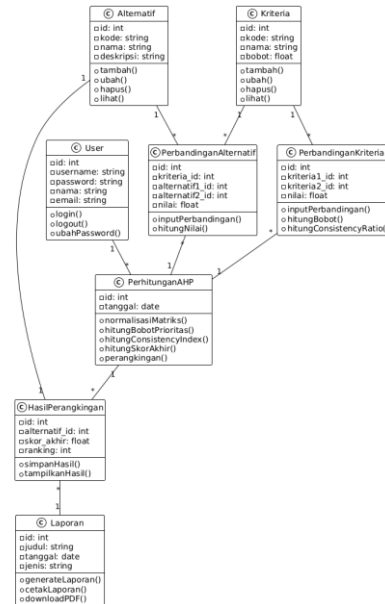
Pada gambar 2 juga dapat diuraikan mengenai activity diagram untuk penilaian alternatif pengguna terhadap sistem. Pengguna melakukan penilaian alternatif dari masing-masing kriteria yang sudah ditentukan sampai

semua kriteria dan alternatif selesai dilakukan penilaian.



Gambar 2. Activity Diagram Alternatif

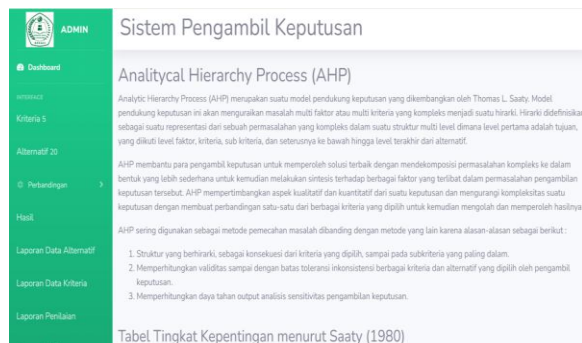
Class Diagram pada gambar 3 di bawah ini terdiri dari enam entitas yang saling berelasi untuk mengelola data kriteria, alternatif, user, dan proses perhitungan metode AHP. Relasi antar kelas dirancang untuk mendukung perhitungan matriks perbandingan berpasangan, bobot prioritas, dan consistency ratio secara sistematis.



Gambar 3. Class Diagram

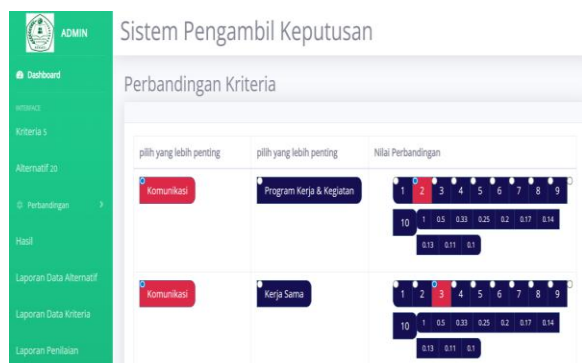
Tampilan layar pada gambar 4 menampilkan tampilan menu utama pada sistem penunjang keputusan pengukuran tingkat

kepuasan terhadap kualitas kinerja POMG di dengan Metode AHP. Pada layar utama tersedia menu yang terdiri dari Menu yang berisikan Data Alternatif, Kriteria, Perbandingan, Hasil, Laporan dan Logout.



Gambar 4. Tampilan Dashboard Sistem

Halaman Perbandingan Kriteria pada gambar 5 menyediakan interface untuk melakukan penilaian perbandingan berpasangan antar kriteria menggunakan skala 1-9 sesuai metode AHP. Matriks perbandingan menampilkan nilai relatif antar kriteria yang akan digunakan untuk menghitung bobot prioritas masing-masing kriteria secara sistematis.



Gambar 5. Tampilan Halaman Perbandingan Kriteria

Gambar 6 di bawah menampilkan Laporan Data Penilaian yang berisi daftar hasil penilaian perbandingan berpasangan yang telah dilakukan oleh responden dengan informasi nama, tanggal penilaian, nilai perbandingan antar kriteria, dan consistency ratio untuk memastikan validitas penilaian. Dokumen ini berfungsi sebagai rekapitulasi data mentah penilaian sebelum dilakukan agregasi dan perhitungan bobot

prioritas final menggunakan metode geometric mean.



Laporan Data Penilaian				
ID	Kriteria	Nama	Nama	Nilai
223	Kerja Sama	Ibu Maryam - Guru Kelas A1	Ibu Hasna - Guru Kelas B1	1
226	Kerja Sama	Ibu Maryam - Guru Kelas A1	Bapak Nur Hadi - Kepala Sekolah RA Al Muhajirin	0.5
229	Kerja Sama	Ibu Zainab - Guru Kelas A2	Bapak Abdullah - Ketua POMG	0.5
216	Kerja Sama	Ibu Siti Aminah - Orang Tua Kelas A1	Bapak Ahmad Fauzi - Orang Tua Kelas A2	1
232	Kerja Sama	Bapak Abdullah - Ketua POMG	Bapak Fahmi - Bendahara POMG	2
219	Kerja Sama	Ibu Siti Aminah - Orang Tua Kelas A1	Bapak Nur Hadi - Kepala Sekolah RA Al Muhajirin	0.5
235	Kerja Sama	Bapak Fahmi - Bendahara POMG	Bapak Nur Hadi - Kepala Sekolah RA Al Muhajirin	0.5
222	Kerja Sama	Bapak Ahmad Fauzi - Orang Tua Kelas A2	Bapak Nur Hadi - Kepala Sekolah RA Al Muhajirin	0.5
225	Kerja Sama	Ibu Maryam - Guru Kelas A1	Bapak Abdullah - Ketua POMG	2
228	Kerja Sama	Ibu Hasna - Guru Kelas B1	Bapak Nur Hadi - Kepala Sekolah RA Al Muhajirin	0.5

Jakarta, Jumat 16 Januari 2026

Ibu Rusnati, M.Pd
Kepala RA Al Muhajirin

Gambar 6. Tampilan Laporan Penilaian

4. Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini menghasilkan sistem pengukuran tingkat kepuasan terhadap kualitas kinerja POMG di RA Al Muhajirin Bekasi berbasis metode Analytical Hierarchy Process (AHP) yang terimplementasi dalam bentuk aplikasi web. Sistem yang dikembangkan mampu mengelola data kriteria, alternatif, dan penilaian responden, menghitung bobot prioritas kriteria dan alternatif, menguji konsistensi penilaian, serta menyajikan hasil perbandingan dan laporan kepuasan secara terstruktur.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kriteria komunikasi serta transparansi dan akuntabilitas memiliki bobot prioritas tertinggi dalam penilaian kualitas kinerja POMG, sementara pelayanan memperoleh bobot relatif lebih rendah. Alternatif A01 muncul sebagai alternatif dengan nilai prioritas tertinggi, menandakan tingkat kepuasan yang paling baik menurut responden, sedangkan alternatif lainnya menunjukkan variasi tingkat kepuasan yang dapat dijadikan dasar untuk merumuskan strategi perbaikan.

Secara praktis, sistem ini membantu sekolah dan POMG dalam melakukan evaluasi kinerja secara lebih objektif, terukur, dan berbasis data, sehingga pengambilan keputusan terkait perbaikan program dan layanan dapat dilakukan secara lebih terarah. Penelitian selanjutnya

disarankan untuk memperluas kriteria penilaian dengan memasukkan aspek-aspek lain seperti partisipasi dalam pengembangan karakter, inovasi program, atau kepuasan siswa secara langsung, serta mengintegrasikan metode AHP dengan teknik MCDM lain atau analitik lanjut untuk mendapatkan hasil evaluasi yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arista, D., Natsir, F., & Handayani, S. (2023). Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Kelayakan Sertifikasi Guru menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW) pada SMK Bhakti Kencana. *Jurnal Aplikasi Teknologi Informasi Dan Manajemen (JATIM)*, 4(2), 123–129.
- Azhar, M. R., & Natsir, F. (2025). Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Penerima Beasiswa Kurang Mampu di SD Al Aziz Cakung menggunakan Metode TOPSIS. *IC Tech: Majalah Ilmiah*, 20(2), 8–16.
- Billy, J. R., Natsir, F., & Ismanti, K. (2024). Implementasi Metode Simple Additive Weighting (SAW) untuk Pemilihan Karyawan Terbaik di Popayate Futsal. *BATIRSI-Bahari Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 7(2), 1–6.
- Chifari, A., & Natsir, F. (2025). Penggunaan SAW dalam Pengambilan Keputusan Karyawan Terbaik pada Restoran Jepang Yagiya. *JUTEK: Jurnal Teknologi*, 2(2), 34–41.
- Danti, R., Putri, J., Natsir, F., & Astuti, S. P. (2024). Implementasi Sistem Pendukung Keputusan Loyalitas Pelanggan pada PT Asa Mode Internasional dengan Metode Simple Additive Weighting. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 8(6), 12754–12759.
- Dewanti, G. K., Solihin, A. K., Natsir, F., & Suratno, D. M. (2025). Penentuan Karyawan Terbaik di Perusahaan Citra Bogor Menggunakan Metode TOPSIS. *Jurnal InTekSis*, 12(5), 1–10.
- Fahreza, D. A., & Natsir, F. (2023). Pemilihan Guru Berprestasi menggunakan Metode Simple Multi Attribute Rating Technique (SMART) pada MTs Al-Maghfiroh Pekayon. *Jurnal Aplikasi Teknologi Informasi Dan Manajemen (JATIM)*, 4(2), 115–122.
- Febrian, A., Natsir, F., & Ismanti, K. (2024). Penerapan Metode Simple Multi Attribute Rating Technique (SMART) dalam Pemilihan Produk Terfavorit pada Dapur Tante Pitlii untuk Menentukan Target Pasar. *BATIRSI-Bahari Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 7(2), 7–11.
- Fikry, M. A., Natsir, F., & Halimatusha'diah. (2025). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Mekanik Terbaik menggunakan Metode Simple Additive Weighting pada Yamaha Arista Citeureup. *Jurnal Tera*, 5(2), 16–31.
- Hakim, F., Natsir, F., & Ismanti, K. (2024). Rekomendasi Penentuan Jasa Layanan Penjahit pada Ideal Tailor dengan Metode SMART. *Journal of Information Technology*, 4(1), 97–102.
- Hasan, N. F., Izzatillah, M., Marsiani, E. S., & Natsir, F. (2025). Implementasi Metode Simple Additive Weighting Dalam Penentuan Kelayakan Mobil. *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi)*, 9(1), 516–521.
- Huda, M., Natsir, F., & Bachtiar, Y. (2025). Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Produk Terbaik Menggunakan Metode Moora Pada PT. Global Asia Sinergi. *Jurnal Aplikasi Teknologi Informasi Dan Manajemen (JATIM)*, 6(1), 34–40.
- Maulana, T., Natsir, F., & Suaedah, S. (2024). Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Kelayakan Mobil Pemadam Kebakaran pada Stasiun Pemadam Kebakaran Jagakarsa menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW). *Jurnal Aplikasi Teknologi Informasi Dan Manajemen (JATIM)*, 5(2), 120–126.

- Natsir, F., Izzatilah, M., & Marsiani, E. S. (2025). Penerapan Metode MOORA dalam Keputusan Pemilihan Produk Layak Produksi Terbaik. *STRING (Satuan Tulisan Riset Dan Inovasi Teknologi)*, 9(3), 363–370.
- Nurhaliza, Y., Natsir, F., & Halimatusha'diah. (2025). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik pada Penanganan Prasarana Umum (PPSU) di Kantor Kelurahan Kramat dengan menggunakan Metode TOPSIS. *Jurnal Tera*, 5(2), 1–15.
- Permana, Y., Natsir, F., & Suaedah, S. (2024). Penentuan Karyawan Terbaik dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW) di PT. Kb Bukopin Tbk. *Jurnal Aplikasi Teknologi Informasi Dan Manajemen (JATIM)*, 5(2). <https://doi.org/10.31102/jatim.v5i2.3046>
- Rachmatulloh, D., Natsir, F., & Fitriansyah, A. (2025). Sistem Pengambilan Keputusan Penentuan Karyawan Tetap di Sumber Cipta Multiniaga dengan Metode TOPSIS. *IC Tech: Majalah Ilmiah*, 20(2), 24–30.
- Salma, T., & Natsir, F. (2025). Penerapan Analytical Hierarchy Process (AHP) Dalam Sistem Pendukung Keputusan Berbasis Web Untuk Pemilihan Ketua OSIS. *Jurnal Informatika SIMANTIK*, 10(2), 8–15.
- Sudrajat, A., & Natsir, F. (2023). Penerapan Metode SAW dalam Penentuan Mitra Kerja di PT. Indonesia Comnet Plus. *Jurnal Aplikasi Teknologi Informasi Dan Manajemen (JATIM)*, 4(2), 130–137.
- Triyadi, Natsir, F., & Sihombing, R. A. (2023). Sistem Pendukung Keputusan Untuk Rekomendasi Penentuan Penerima Beasiswa Menggunakan Pendekatan Saw. *Jurnal Informasi Interaktif*, 8(2), 51–57.